

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – III September 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 187:1+3	KJ 417:1-2
3.	Nas P.A	Lukas 14:12-14	Lukas 14:12-14

Ajakan Pokok Nas : Kasih yang tak memandang rupa

Dalam pengajaran-Nya, Yesus tidak pernah luput dalam membicarakan hal tentang Kasih. Ternyata persoalan terbesar pada manusia ialah pengumpulan mengenai kasih. Kita sering lebih menginginkan kasih yang berbalas. Sehingga dalam memberikan keperduliaan kepada seorangpun kita cenderung mengharapkan suatu kasih yang berbalas. Tetapi hal ini lain, Yesus menasihatkan kepada banyak orang yang mendengar disana bahwa jika mengundang perjamuaan, undanglah orang-orang miskin, cacat, lumpuh, dan juga buta (bnd. Ay. 13). Apakah maksudnya ini? Yesus menginginkan suatu kasih yang tak memandang. Allah juga mengasihi kita manusia sekalipun telah jatuh kedalam dosa dan Ia telah mengkaruniakan anak-Nya agar kita diselamatkan (bnd. Yoh. 3:16). Kasih yang dilakukan orang Kristen harus berdasar dari Kasih Yesus Kristus. Jika kasih yang kita lakukan dengan maksud kasih yang berbalas (=hanya yang kita kasihi) maka kita sama saja dengan orang yang tidak mengenal Allah (bnd. Luk. 6:32-36).

Tidak jarang diantara kita membantu seseorang dengan melihat rupa. Seakan-akan kasih yang kita lakukan ibarat menabung dalam bank yang memiliki bunga yang bertambah. Bukan juga hanya ingin dibalas dengan balasan kasih, namun keinginan untuk dipuji juga sering menjadi landasan dalam menunjukkan rasa kasih kepada sesama. Sehingga banyak orang kecewa dalam persaudaraan. Mengapa hal itu terjadi? Karena kita menghitung-hitung perbuatan yang kita lakukan kepada orang lain, sehingga saat harapan tidak tercapai maka rasa kecewa yang hadir bukan kebahagiaan. Kebahagiaan yang benar saat kita mengasihi tanpa memandang (ay.14) dan hanya dibalaskan oleh Kasih Allah saja. Bahkan Yesus mengatakan dalam hal memberi pun hanya kita saja yang dapat mengetahuinya (bnd Mat. 6:4).

Tidak ada ruginya saat kita memberi kepada orang yang tidak kita kenal, kepada panti asuhan, atau lain sebagainya, karena Allah akan membalaskannya kepadamu pada hari kebangkitan orang benar (ay. 14). Apa yang terjadi pada kebangkitan orang benar? Yaitu hidup yang kekal (bnd. Yoh. 5:29). Kasih seharusnya tidak memandang harta, keluarga, status, dll, namun biarlah kasih berlaku adil kepada semua orang tanpa mengharapkan suatu balasan karena kasih Allah juga adil kepada semua umat-Nya. Amin

4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 228:2	PKJ. 227:1-2
5.	Nas Persembahan	Psalmen 50:14	Mazmur 50:14
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		